

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan peneliti, maka ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik melalui program tahfidz qur'an di tekankan melalui kebiasaan-kebiasaan peserta didik di setiap harinya, seperti halnya aktivitas pagi berdo'a dan istighosah bersama sebelum masuk kelas atau memulai pembelajaran, peserta didik di biasakan untuk membudaya 5S (senyum sapa salam sopan santun), selanjutnya adalah pembiasaan pendidikan karakter melalui moroja;ah (deresan) baik itu saat di sekolah maupun di jam wajib pondok pesantren. Semua kebiasaan-kebiasaan yang di tekankan oleh pihak sekolah tujuan utamanya adalah dapat mewujudkan karakter peserta didik *Insan Qur'ani* dan mengaplikasikan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari maupun saat berkehidupan langsung di lingkungan masyarakat kelak.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui program tahfidz tidak akan lepas dari aspek-aspek atau nilai-nilai karakter yang menjadi tujuan utama penerapan program tahfidz qur'an di SMA Joyo Kusumo kayen pati. Aspek-aspek pendidikan karakter tersbut meliputi aspek religius, cerdas, terampil dan berbudi luhur dengan bepedoman pada Al-qur'an.
3. Untuk mengetahui keberhasilan sebuah program tahfidz Qur'an dalam pendidikan karakter peserta didik tahfidz, Pihak sekolah SMA Joyo Kusumo melakukan monitoring secara berkala. Mulai dari proses perencanaan monitoring, pelaksanaan monitoring dan proses evaluasi dan laporan dengan berpijak dari hasil monitoring. Sedangkan untuk teknik monitoring yang digunakan adalah teknik pengamatan langsung (observasi). Perihal pelaksanaan monitoring untuk tahap perencanaan dan pelaksanaan, target yang fokuskan adalah perkembangan karakter peserta didik tahfidz. Untuk perihal tim yang melaksanakan monitoring, pihak sekolah melibatkan guru tahfidz sebagai tim utama, sedangkan untuk guru kelas dilibatkan menjadi tim pengamat pembantu, yang nantinya dari pengamatan mereka dapat di jadikan pembanding dari pengamatan-pengamatan pihak yang lain.

B. SARAN

Setelah melaksanakan penelitian tentang revitalisasi mobilitas sosial peserta didik melalui program tahfidz Qur'an di SMA Joyo Kusumo ada beberapa saran yang di utarakan peneliti, diantara yaitu :

1. Untuk perihal pendidikan karakter peserta didik melalui program tahfidz di SMA Joyo Kusumo, Agar karakter tersebut dapat terbawa sampai ke arah peserta didik lulus kelak, pihak sekolah dapat merancang dan menyiapkan startegi dalam hal membangun komunikasi alumni peserta didik tahfidz setelah mereka lulus kelak. Selain itu pihak sekolah juga bisa membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik. Dengan tujuan agara dapat turut mengontrol perkembangan mereka saat terjun di lingkungan masing-masing.
2. Dalam hal pelaksanaan monitoring lebih di tingkatkan lagi terutama dalam hal teknik monitoring yang dilakukan, yang mana selain melakukan observasi sebenarnya masih banyak teknik yang digunakan. Seperti halnya wawancara, baik itu wawancara langsung atau tidak langsung. Selain itu perlu juga menggunakan pendekatan langsung kepada peserta didik atau bisa melibatkan pendekatan bimbingan konseling untuk mengontrol dan mengetahui kendala-kendala yang di alami peserta didik. Semisal bisa, pendekatan itu di lakukan di setiap individu peserta didik tahfidz
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharap memeriksa kembali item-item instrumen penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti saat ini. Selain itu untuk yang melakukan penelitian serupa hendaknya menggunakan referensi-referensi primer, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademisi.